

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan nyawa yang sangat menentukan kualitas suatu negara.¹ Komisi Pendidikan dengan jelas menyatakan bahwa prinsip-prinsip dasar pendidikan harus dapat berkontribusi pada pengembangan terpadu setiap orang dalam jiwa dan raga, intelegensi, kepekaan, rasa etika, tanggung jawab pribadi dan nilai-nilai. Sehingga dalam UU SIKDISNAS No.20 Tahun 2003, pendidikan diperjelas dengan "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara".²

Pendidikan dan Masyarakat merupakan dua hal yang memiliki keterkaitan karena keduanya saling mempengaruhi dan melengkapi. Tanpa pendidikan, masyarakat yang ideal tidak akan dapat terbangun dan tanpa masyarakat system pendidikan tidak akan dapat terlaksana dengan baik.³ Pendidikan membantu siswa untuk belajar hidup, berperilaku, dan mengatur segala sesuatu dalam hidup mereka sehingga siswa dapat menjadi agen dalam masyarakat. Adapun salah satu materi

¹ Nujumul Laily, "Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Masa Pandemi Covid-19," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1437–1445.

² Bai. Badariah Desi.Pristiwanti, "Jurnal Pendidikan Dan Konseling" 4 (2022): 7911–7915.

³ Imam Suwardi and Ririn Farnisa, "Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2018): 181–202.

yang mengandung nilai sosial kemasyarakatan dan menuntut penekanan pada aspek afeksi dan praktik adalah merawat jenazah, yang merupakan materi ibadah dalam mata pelajaran fikih, dalam materi ini setiap siswa dituntut faham dan mampu untuk menerapkannya.⁴

Namun hal yang terjadi pada saat ini adalah siswa yang bersekolah masih kurang memperhatikan terhadap apa yang memang seharusnya mereka miliki sebagai persiapan untuk menyiapkan diri bersosialisasi di masyarakat. Hal ini dikarenakan pengaruh era modern sekarang yang semakin mengembang saat ini, meskipun kita tidak bisa pungkiri bahwa dampak era modern yang ada saat ini tidak selalu buruk. Akan tetapi masalah yang ada saat ini adalah siswa banyak yang meremehkan terhadap pelajaran fikih seperti halnya tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, kurangnya minat untuk membaca materi pelajaran, kurang berani dalam mengajukan pertanyaan, kurang mengingat tentang pelajaran, serta kurang berani melakukan percobaan (praktek), yang seharusnya jika mereka bertekad untuk mempelajarinya bisa menjadi bekal kehidupan ketika menghadapi masyarakat terutama tentang perawatan jenazah, karena perawatan jenazah disini tidak hanya menulis, dan mendengarkan saja akan tetapi siswa disini dituntut mampu dan terampil untuk menerapkan ketika sudah ada di tengah-tengah masyarakat.

Fikih sebagai salah satu mata pelajaran wajib di MA Miftahul Jannah Wangkal khususnya, menduduki peranan yang strategis dalam upaya membentuk

⁴ Nur Annisa Luthfiyyah, Tajudin Noor, and Abdul Kosim, "Urgensi Guru Fiqh Dalam Proses Pembelajaran Pada Materi Perawatan Jenazah," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 9550–9556.

kepribadian, penanaman nilai-nilai syari'at Islam, sikap, kecerdasan, pengetahuan, pemahaman serta perilaku yang sesuai dengan situasi yang ada di masyarakat.⁵ Sehingga mempelajari fikih merupakan bagian dari prioritas yang diutamakan, dengan memperhatikan pentingnya mata pelajaran Fikih tersebut, maka guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga berperan sebagai pembimbing, baik untuk menanamkan nilai, memberi pemahaman serta membangun karakter siswa secara berkelanjutan. Maka dalam konteks pendidikan khususnya dalam pembelajaran Fikih, guru dituntut memiliki kompetensi dan kemampuan yang baik serta memiliki berbagai upaya dalam pembelajaran.⁶

MA Miftahul Jannah Wangkal merupakan lembaga pendidikan formal yang setara dengan SMA di bawah naungan Kementerian Agama yang dimana Fikih merupakan salah satu mata pelajaran wajib. Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Wangkal sebagai lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat mata pelajaran Fikih, sudah tentu mengharapkan siswanya mampu menguasai dan menerapkan ilmu pengetahuan Fikih dalam kehidupan sehari-hari.

Pada saat ini peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran Fikih MA Miftahul Jannah Wangkal dipandang kurang efektif dan kurang kreatifnya guru Fikih dalam menggunakan berbagai metode dan media pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga sebagian siswa masih kurang antusias dan cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru serta sibuk dengan kegiatan

⁵ Tri Rahayu and M. Rosyid, "Upaya Guru Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa," *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran* 1, no. 2 (2019): 13–20.

⁶ Siti Muslimah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Materi Perawatan Jenazah Melalui Metode Demonstrasi Di MTs Negeri 3 Kulon Progo," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 4, no. 2 (2020): 243–248.

mereka masing-masing di dalam kelas. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat saja, tetapi lebih kompleks dari itu, pemahaman siswa merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai melalui proses pembelajaran. Makin tinggi aktivitas belajar siswa, maka makin tinggi pula peluang berhasilnya pengajaran. Maka dalam hal ini guru Fikih dituntut untuk melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran Fikih. Dengan demikian, maka untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar guru harus melakukan upaya-upaya.

Upaya guru dalam meningkatkan pemahaman siswa meliputi usaha-usaha dalam mengaktifkan indera, akal, ingatan dan emosi. Upaya ini menuntut guru untuk dapat memahami karakter setiap siswa ketika belajar dan berdasarkan pemahaman itu pula guru bisa menciptakan pembelajaran yang mampu mendorong siswa berfikir serta bertindak secara aktif dan kreatif. Harapan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman materi kepada siswa benar-benar dapat membantu para siswa dalam memahami materi pelajaran tanpa ada rasa jenuh dan bosan serta bersikap aktif dalam proses pembelajaran tersebut.⁷

Berdasarkan hasil Pra-Survey melalui wawancara dengan guru mata pelajaran fikih bahwa demi kemajuan sekolah dan siswa khususnya dalam mata pelajaran fikih, guru fikih melakukan berbagai upaya untuk terus meningkatkan pemahaman materi pelajaran Fikih. Beberapa upaya yang telah dilakukan guru Fikih di MA Miftahul Jannah Wangkal dalam meningkatkan pemahaman pelajaran

⁷ Shima Dewi Fauziah, "Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro," *Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro* (2018), https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/715/1/SHIMA_DEWI_FAUZIAH.pdf.

khususnya perawatan jenazah sejauh ini berupa upaya dalam pemberian materi dengan menarik. Sehingga, siswa diharapkan dapat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan memahami secara mendalam isi materi yang disampaikan serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini dilakukan secara langsung ke lapangan untuk mengetahui upaya guru fikih dan mengamati proses pembelajaran fikih di MA Miftahul Jannah Wangkal. Penelitian ini lebih difokuskan pada upaya guru fikih dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran khususnya perawatan jenazah.

Oleh karena itu, untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran fikih khususnya pada perawatan jenazah di MA Miftahul Jannah Wangkal, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ini, yang peneliti tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “**upaya guru fikih dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran di MA Miftahul Jannah Wangkal**”. Adapun maksud dari judul tersebut adalah upaya yang dilakukan oleh MA Miftahul Jannah Wangkal yang meliputi kepala sekolah dan guru mata pelajaran fikih dalam peningkatan pemahaman materi pelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan latar belakang diatas bahwa pokok persoalan kajian ini adalah upaya guru fikih dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran di MA Miftahul Jannah Wangkal. Persoalan yang masuk dalam kajian ini dapat diklarifikasikan sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran.
2. Minimnya minat membaca siswa pada materi pelajaran.

3. Masih ada siswa yang kurang berani dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan.
4. Terdapat siswa yang kurang mengingat tentang pelajaran.
5. Masih ada siswa yang kurang berani melakukan percobaan (praktek).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya yang dilakukan guru fikih dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran di MA Miftahul Jannah Wangkal?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat upaya guru fikih dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran di MA Miftahul Jannah Wangkal?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memahami upaya yang dilakukan guru fikih dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran di MA Miftahul Jannah Wangkal.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya guru fikih dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran di MA Miftahul Jannah Wangkal.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian tersebut diatas, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan siswa/i di MA Miftahul Jannah Wangkal dapat lebih faham dan terampil terhadap materi pelajaran khususnya

perawatan jenazah dengan model pembelajaran yang efektif sebagaimana yang diterapkan oleh guru fikih dalam penelitian ini, serta agar memiliki bekal mental baja untuk menghadapi masyarakat.

2. Bagi Guru

Penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan inovasi pembelajaran bagi guru, mengenai tata cara untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran bagi siswa/i di MA Miftahul Jannah Wangkal khususnya materi perawatan jenazah.

3. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan inovasi pembelajaran kepada kepala sekolah dalam hal meningkatkan pemahaman materi pelajaran bagi siswa/i di MA Miftahul Jannah Wangkal khususnya pada mata pelajaran fikih yang tidak hanya memahami materi tetapi juga mempraktekannya. Dan memberi sumbangan pemikiran alternatif peningkatan kualitas pendidikan pada umumnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam sehingga menjadi lebih sempurna.

F. Definisi Konsep

Agar mudah untuk dipahami dari judul penulis tentang “Upaya Guru Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran Di MA Miftahul Jannah Wangkal” perlu adanya penjelasan lebih lanjut terhadap kata kunci yang terkait

dengan judul tersebut. Maka penulis akan menjelaskan istilah tersebut sebagai berikut :

1. Upaya Guru Fikih

Upaya guru merupakan usaha yang dilakukan guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada saat melakukan proses pembelajaran, sedangkan Fikih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di Madrasah. Jadi upaya guru fikih adalah usaha sadar yang dilakukan guru mata pelajaran fikih untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada saat melakukan proses pembelajaran pada mata pelajaran fikih khususnya materi perawatan jenazah

2. Pemahaman Materi Pelajaran

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui. Dengan kata lain mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai sisi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan. Jadi peningkatan pemahaman materi yang dimaksud adalah peningkatan hasil belajar yang diterapkan pada ranah kognitif, afektif serta psikomotor dalam perawatan jenazah.

G. Penelitian Terdahulu

1. Karya Mita Sari, tahun 2018, dengan judul” *Peranan Guru Fiqih dalam Meningkatkan Ketaatan Ibadah Shalat Siswa Kelas IX MTs Ma’arif NU 5*

Sekampung”.⁸ Merupakan skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN METRO Lampung. Adapun persamaan antara penelitaian terdahulu ini dengan penelitian yang sekarang adalah keduanya membahas tentang upaya atau peran guru fikih, tetapi berbeda pada problem atau tujuannya dan objek penelitiannya.

2. Karya Tri Rahayu dan M.Rosyid, tahun 2019, dengan judul *“Upaya Guru Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Thaharah Di Kelas VII SMP Al Irsyad Surakarta”*.⁹ Merupakan jurnal mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan Dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Adapun persamaan antara penelitaian terdahulu ini dengan penelitian yang sekarang adalah keduanya membahas tentang upaya guru mata pelajaran Fikih, tetapi berbeda pada problem atau tujuannya dan objek penelitiannya.
3. Karya Novi Yani, tahun 2017, dengan judul *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat Jumat Di KELAS VII DI MTs. Al-Hasanah Medan”*.¹⁰ Merupakan skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Adapun persamaan antara penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang sekarang adalah keduanya membahas

⁸ Mita Sari, “Peranan Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ketaatan Ibadah Shalat Siswa Kelas IX MTs Ma’ruf NU 5 Sekampung Lampung Timur” (2018).

⁹ Rahayu and Rosyid, “Upaya Guru Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa.”

¹⁰ Novi Yani, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat Jumat Di KELAS VII DI MTs. Al-Hasanah Medan” 87, no. 1,2 (2017): 149–200.

tentang upaya guru mata pelajaran Fikih, tetapi berbeda pada problem atau tujuannya dan objek penelitiannya.

4. Karya Husna Wati, tahun 2021, dengan judul *“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Akhlak Karimah Siswa Di SMPN 1 Batiputih Kabupaten Tanah Datar”*.¹¹ Merupakan skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Batusangkar. Adapun persamaan antara penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang sekarang adalah keduanya membahas tentang upaya guru mata pelajaran Fikih, tetapi berbeda pada problem atau tujuannya dan objek penelitiannya.
5. Karya Umi Fadilah, Muammar Al Qodri, dan Ahmad Sanusi Luqman , tahun 2022, dengan judul *“Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Model Pembelajaran Experience Skill Siswa Kelas IX MTs Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah”*.¹² Merupakan jurnal mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Jam’iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Adapun persamaan antara penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang sekarang adalah keduanya membahas tentang upaya guru mata pelajaran Fikih, tetapi berbeda pada problem atau tujuannya dan objek penelitiannya.

¹¹ Husna Wati, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa” (2021).

¹² U Fadilah, M Al Qadri, and A S Luqman, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Model Pembelajaran Experience Skill Siswa Kelas IX MTs Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah,” *Educate: Jurnal Ilmu ...* 1, no. 2 (2022): 198–218, <http://www.ejurnalilmiah.com/index.php/Educate/article/view/362>.